

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan kumpulan dari gambar yang bergerak dengan penambahan aspek suara dengan tujuan untuk dapat menceritakan sebuah kisah (Hornby, 2010). Dalam sebuah film, penciptanya atau dapat disebut sebagai *sineas/filmmaker* dapat menuangkan pesan melalui alur kisah penceritaan dari setiap karyanya. Film dengan kata lain dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan, namun sebuah karya film tercipta bukan hanya untuk kepentingan kesenangan *filmmaker* dari karya film itu melainkan perlu sampai kepada orang lain atau penontonnya.

Salah satu aspek dari sebuah karya film adalah sebagai media hiburan bagi masyarakat. Film harus dapat diakses oleh orang lain agar bisa memberikan dampak kepada masyarakat. Dengan begitu, sebuah film dapat didistribusikan dengan beberapa cara yaitu secara *theatrical* dan *non-theatrical*. Kegiatan eksibisi merupakan bagian lanjutan dari produksi sebuah film untuk mempertontonkan film melalui lingkup bioskop atau aktivitas *screening* secara individual (Eliashberg et al, 2006).

Pada masa awal perkembangannya, sebuah film hanya bisa diakses secara konvensional melalui bioskop. Keterbatasan saluran distribusi yang hanya dapat diakses melalui bioskop merupakan dampak dari dominasi Hollywood dalam industri film. Melihat keterbatasan saluran eksibisi film, banyak komunitas film yang terbentuk pada tahun 1920. Perkembangan komunitas film ini menjadi awal mula terbentuknya film festival (Film Reference, 2023). Pada tahun 1946, muncul film festival pertama di dunia yang sekarang ini masih dikenal dengan nama Cannes Film Festival. Seiring dengan perkembangan dunia sinema, film festival lain mulai bermunculan. Pada zaman ini, saluran distribusi film memiliki lebih banyak opsi yaitu bioskop, film festival, *streaming services*, TV, DVD, dll.

Kegiatan menyalurkan film ke saluran distribusi seperti bioskop merupakan bagian dari tahap distribusi. Pada tahap ini, *Film Distributor* menjadi salah satu pekerjaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan promosi ini. Selama

tahapan promosi berlangsung, strategi pemasaran menjadi salah satu elemen utama yang perlu diperhatikan oleh sebuah rumah produksi dalam memasarkan filmnya. Sebuah pemikiran yang digunakan dalam seluruh proses untuk mencapai tujuan dari kegiatan pemasaran dikenal sebagai sebuah strategi pemasaran yang di dalamnya terdapat rincian mengenai target pasar, posisi produk dalam pasar, aktivitas pemasaran serta budget yang diperlukan untuk seluruh kegiatan pemasaran (McCarthy et al., 2017).

Penulis pada kesempatan kegiatan magang *track* dua ini mengambil pengalaman untuk dapat terlibat langsung dalam setiap proses promosi dari film Budi Pekerti karya Rekata Studio. Dalam kesempatan magang ini, Penulis mendapatkan pengalaman pertama untuk terlibat secara aktif dan nyata di dalam industri film Indonesia. Posisi *Film Distributor* ini berhubungan dengan proses promosi film Budi Pekerti di media sosial. Sebelumnya, Penulis telah dapatkan pengalaman dalam bidang promosi media sosial dari kegiatan magang *track* satu. Pada kesempatan kali ini, Penulis mendapatkan kesempatan untuk terjun secara langsung pada industri film Indonesia yang sesuai dengan peminatan jurusan yang diambil selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara.

Rekata Studio merupakan sebuah *IP management* di bawah naungan Kompas Gramedia. Selain menjadi *IP management*, Rekata Studio juga aktif dalam membuat karya audio visual seperti film. Dalam kesempatan magang ini, Penulis melakukan magang dalam divisi distribusi film Rekata berjudul Budi Pekerti. Film Budi Pekerti merupakan film panjang kedua dari Rekata Studio yang direncanakan akan tayang di bioskop Indonesia pada 2 November 2023 setelah melaksanakan *world premiere* di *Toronto International Film Festival (TIFF)*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang *track* dua yang dilakukan oleh Penulis merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan magang wajib yang sebelumnya sudah Penulis jalani. Keputusan Penulis bergabung bersama dengan Rekata Studio untuk menjalani kegiatan magang *track* dua ini didasari oleh beberapa faktor dan alasan. Di bawah

ini, Penulis menjabarkan beberapa alasan terkait maksud dan tujuan Penulis melanjutkan kegiatan magang *track* dua:

1. Melihat dan mempelajari sistem bekerja industri film Indonesia.
2. Membangun relasi dengan sineas Indonesia.
3. Belajar bekerja bersama dengan praktisi dan profesional yang telah lama berkecimpung di industri film Indonesia.
4. Mengasah *softskill* yang dimiliki dalam setiap proses kegiatan pekerjaan yang dilakukan.
5. Memperluas ilmu mengenai film bersama dengan sineas.
6. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan di Universitas Multimedia Nusantara secara nyata di industri film.
7. Sebagai salah satu bentuk kegiatan lanjutan dari magang wajib.
8. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Seni di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 26 Juli 2023, Penulis mendapatkan informasi terkait lowongan magang *film distribution* yang dibuka oleh Rekata Studio melalui *broadcast* informasi yang dilakukan oleh salah seorang dosen film Universitas Multimedia Nusantara yaitu Mas Bisma di dalam *thread* Discord “lowongan-magang”. Dari informasi yang disebarkan, Penulis membaca kriteria *job description film distribution* yang dibuka dan memiliki ketertarikan untuk bergabung dalam kegiatan *internship* tersebut. Dua hari setelah mendapatkan informasi tersebut tepatnya tanggal 28 Juli 2023, Penulis mengirimkan berkas *curriculum vitae* dan portofolio melalui *e-mail* kepada pihak *recruitment internship* Rekata Studio. Rentang tiga hari setelah mengirimkan berkas *curriculum vitae* dan portofolio, Penulis mendapatkan balasan *e-mail* pada tanggal 31 Juli 2023 mengenai panggilan untuk melakukan sesi *interview* yang akan dilakukan secara daring pada tanggal 2 Agustus 2023. Setelah Penulis mendapatkan berita panggilan *interview*, proses komunikasi bersama dengan Rekata Studio dilanjutkan melalui WhatsApp Anandita selaku *Project Manager* Rekata Studio.

Berjarak dua minggu dari hari panggilan *interview*, Penulis mendapatkan kabar penerimaan melalui Anandita. Tanggal 16 Agustus, Penulis diminta untuk hadir sebagai hari pertama perkenalan dan bergabung sebagai tim distribusi dengan posisi *Film Distributor* dari film Budi Pekerti di Rekata Studio. Segala urusan surat menyurat penerimaan magang dibantu oleh Anandita dan Tia Sukmasari selaku produser *in-house* dari Rekata Studio. Selama masa magang berlangsung, Penulis diharapkan untuk hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 10.00-18.00 WIB di kantor Rekata Studio. Selain mendapatkan supervisor selama masa magang berlangsung, Penulis diberikan uang kompensasi untuk pengganti biaya transportasi sebesar Rp 1.700.000,- setiap bulannya. Perjanjian kerja magang yang dilakukan Penulis dengan pihak Rekata Studio dimulai dari tanggal 16 Agustus 2023 hingga 30 November 2023 dengan total 3 bulan 2 minggu masa bekerja.

